

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PERMAINAN KECIL DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
KESEHATAN DI SMPN 1 LUBUK ALUNG KABUPATEN**

PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar sarjana*

Pendidikan (S1)



Oleh :

MIKI DEFITRI

NIM. 1102777

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

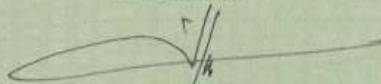
PERSEPSI SISWA TERHADAP PERMAINAN KECIL DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
KESEHATAN DI SMPN 1 LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Miki Defitri
NIM : 1102777
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 27 April 2015

Disetujui :

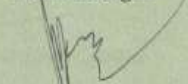
Pembimbing I



Drs. Edwardsyah, M.kes

NIP. 195912311988031019

Pembimbing II

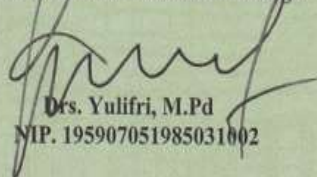


Drs. Nirwandi, M.pd

NIP. 195809141981021001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam
Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani
Olahraga Kesehatan di SMP Negeri 1 Lubuk Alung
Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Miki Defitri

NIM : 1102777

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

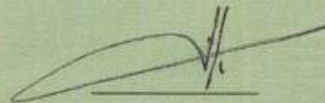
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 27 april 2015

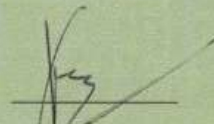
Tim Penguji

Tanda Tangan

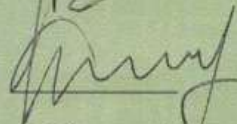
1. Ketua : Drs. Edwarsyah, M.Kes



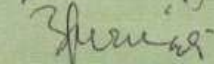
2. Sekretaris : Drs. Nirwandi, M.Pd



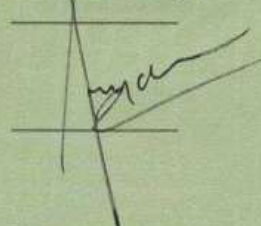
3. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd



4. Anggota : Drs. Wiladi Rasyid, M.Pd



5. Anggota : Drs. Qalbi Amra, M.Pd



ABSTRAK

MIKI DEFITRI : Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMP Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian berawal dari dugaan rendahnya minat siswa atau kengengan siswa sekolah SMP N 1 Lubuk Alung Kabupaten padang pariaman. Hal ini di dasarkan atas banyaknya siswa yang terlihat enggan dalam melakukan permainan saat pembelajaran penjasorkes yang diberikan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi atau tanggapan siswa terhadap permainan kecil dalam proses belajar mengajar siswa di SMP N 1 Lubuk Alung Kabupaten padang pariaman .

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 1 Lubuk Alung kabupaten padang pariaman berjumlah 644 orabf, dan penarikan sampel menggunakan tehknik random sampling, yaitu dengan mengambil sampel 10% dari jumlah populasi setiap masing-masing kelas yang berjumlah 64 orang. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menyebarkan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1) variabel pelaksanaan permainan diperoleh skor 78,20% berada pada kategori baik, dengan arti kata pelaksanaan permainan dalam pembelajaran penjasorkes sudah berada dalam kategori baik. 2)variabel sasaran yang ingin dicapai diperoleh tingkat pencapaian 80,31 % berada pada kategori baik, artinya sasaran yang ingin dicapai dalam penjasorkes sudah berada pada kategori baik.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **"Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di Smpn 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman"**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan ini penulis telah banyak dibantu dan dibimbing dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Arsil M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. Yulifri M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membantu, membimbing dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yulifri, Drs. Wiladi Rasyid dan Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
6. Kepala Sekolah SMPN 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
8. Keluarga serta teman-teman yang selalu ada di setiap waktu dan selalu memberikan dukungan serta bantuan yang tak ternilai harganya.

Walaupun penulis telah berusaha sebaik mungkin dengan segala kemampuan yang ada, penulis menyadari sebagai manusia biasa bahwa tidak ada yang terlepas dari kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta menjadi semangat dan motivasi bagi rekan – rekan yang akan membuat . Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang dilakukan oleh semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Mei 2015

Miki Defitri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	11
1. Persepsi	11
2. Hakikat Permainan.....	12
3. Permainan Kecil.....	14
a. Kegiatan Awal.....	17
b. Kegiatan Inti.....	19
c. Kegiatan Penutup	21
d. Proses Belajar Mengajar	23
e. Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.....	25
f. Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar PenjasOrkes	28
g. Sasaran Yang Ingin Dicapai Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar PenjasOrkes	29
h. Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar PenjasOrkes	31
B. Kerangka Konseptual.....	32
C. Pertanyaan Penelitian.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis Data dan Sumber Data	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data.....	39
	1. Variabel Pelaksanaan Penelitian	39
	2. Variabel Sasaran Yang Ingin Dicapai	41
	B. Pembahasan.....	42
	1. Pelaksanaan Permainan.....	43
	2. Sasaran Yang Ingin Dicapai.....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Kesimpulan	46
	B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....		48
LAMPIRAN.....		50

DAFTAR TABEL

Tabel :	Hal
1. Populasi Penelitian.....	35
2. Sample Penelitan	36
3. Distribusi Data	40
4. Distribusi Hasil Data.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Hal
1. Posisi Permainan.....	18
2. Posisi Permainan.....	20
3. Posisi Peserta	22
4. Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR GRAFIK

Tabel :	Hal
1. Hasil Data Pelaksanaan.....	40
2. Hasil Data Sasaran.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel :		Hal
1.	Kisi-Kisi.....	50
2.	Instrumen Penelitian	51
3.	Rekapitulasi Data Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupannya. Kegiatan pendidikan harus dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan untuk mengembangkan potensi diri menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrat, serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga meningkatkan sumber daya manusia yang baik dan untuk mewujudkan pembangunan nasional. Sebagaimana dicerminkan dalam rumusan Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003 : 8) bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrat serta bertanggung jawab”.

Sehubungan hal diatas, terbukti bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek yang senantiasa sangat dibutuhkan oleh setiap manusia dalam

menjalani kehidupan di dunia ini. Usaha yang dilakukan manusia dibidang pendidikan selalu berkesinambungan, berkembang dan selalu mengalami perubahan-perubahan mengikuti era globalisasi menuju kepada suatu tujuan yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan nasional. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, sehingga pemerintah selalu memberikan kesempatan kepada seluruh warga negaranya untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat 1 dan 2 ddalam Undang-undang dasar 1945 yakni : (1) tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. (2) pemerintah menhsahkan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam Undang-undang. Kemudian bukti dari kesungguhan pemerintah dalam menangani ppendidikan ini maka dikeluarkannya Undang-undang Keolahragaan BAB VII pasal 25 ayat 2, yang berbunyi : pembinaan dan pengembangan olahraga pendiidkan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun dosen olahraga yang berkualifikasi yang memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Maka dari itu pendidikan perlu dipupuk, dibina dan dikembangkan sedini mungkin dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa termasuk didalamnya pendidikan jasmani dari sekian banyak mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan bidang studi yang wajib diikuti oleh peserta didik disekolah. Hal ini mengacu dalam pendidikan nasional terutama dalam pendidikan jasmani seperti yang telah ditetapkan dalam GBHN TAP MPR No. IX/MPR/1999 tentang pemuda

olahraga yakni : “ Menumbuhkan budaya olahraga untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, harus dimulai sejak dini melalui pendidikan olahraga disekolah dan masyarakat.

Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu bagian pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani, pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani baik mental, sosial, serta emosional yang serasi dan seimbang. (Suparman, 1995 : vii).

Dari kutipan diatas, situasi-situasi yang telah dijabarkan tersebut tidak akan tercapai dengan semestinya, apabila tanpa pembelajaran pendidikan serius yang dilakukan oleh guru maupun peserta didiknya itu sendiri, yakni dengan didukung situasi belajar yang dinamis, efektif dan efisien. karena pelaksanaan pendidikan jasmani disekolah memegang peranan penting dalam pembentukan peserta didik, menuju karakter sebagaimana yang diinginkan. jadi, dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani erat hubungannya dengan sukses tidaknya pembelajaran tersebut. jika kesehatan anak terganggu, sudah tentu proses belajar mengajar akan terganggu pula. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Slameto (1991 : 54) bahwa: “ Proses belajar mengajar terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badan lemah, kurang darah atau ada gangguan-gangguan, kelainan-kelainan fungsi alat indra serta tubuhnya. Pendidikan jasmani telah melaksanakan semua aspek yang dibutuhkan oleh peserta didiknya”.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu partisipasi serta kerja sama berbagai pihak yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan kemajuan pendidikan khususnya pendidikan jasmani, terbukti pendidikan dilaksanakan mulai dari sekolah sebagai lembaga formal sampai ke lembaga non formal atau dikenal dengan pendidikan luar sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan tempat pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan semenjak sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi, baik dari institusi umum maupun institusi agama seperti pesantren maupun madrasah yang telah disamaratakan kedudukannya oleh pemerintah dengan sekolah umum, sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 2 tahun 1989 yang telah menjadikan madrasah merupakan bagian dari sistem nasional.

Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan pada SMP saat ini berorientasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 yang telah merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Adapun tujuan Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut :

“1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga terpilih, 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik, 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga kesehatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan

olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sifat yang positif” (Depdiknas, 2006 : 1)

Pada saat ini banyak terjadi penyempurnaan kurikulum, ini diharapkan dapat mencapai tujuan dan sasaran dari Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam rangka usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan seorang guru harus memberikan materi yang baik, sehingga materi tersebut dapat diterima dengan baik pula oleh peserta didik. Salah satunya adalah dengan memberikan kesempatan dan mengarahkan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas gerak sebanyak mungkin.

Permainan kecil merupakan salah satu cara dalam mencapai tujuan agar siswa dapat melakukan gerak sebanyak mungkin. Menurut Syamsir Aziz (2005:3) dalam bukunya tentang Pembelajaran Permainan Kecil menyebutkan bahwa “permainan kecil adalah permainan yang membantu berkembangnya domain kognitif, efektif, psikomotor serta sosial emosionalnya”. Sarana dan Prasarana dan peraturan permainan serta jumlah peserta permainan yang dipakai tidak ditentukan oleh suatu peraturan resmi. Memberikan permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan suatu strategi untuk membantu proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang menunjang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dimana permainan ini juga merupakan alat mendidik anak.

Menurut dalam Teori Gross yang menyebutkan bahwa “bermain merupakan alat yang berguna membantu tercapainya tujuan pendidikan” (Soemitro, 1992 : 9). jadi dapat dijelaskan bahwa melalui permainan kecil dapat membantu mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dalam waktu bermain semua fungsi baik itu jasmani maupun rohani anak itu terlatih. Melalui permainan kecil siswa dapat memperlihatkan kemampuannya baik itu dari minat, sikap serta responnya terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Permainan kecil juga merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi fisik, mental maupun sosial emosional anak.

Selanjutnya metode permainan kecil ini juga sangat cocok untuk dikembangkan dalam pelaksanaan pengajaran pendidikan jasmani di sekolah. Permainan kecil dapat menciptakan peserta didik selalu senang dan aktif dalam melakukan aktivitas jasmani. Seorang guru harus mampu menciptakan suatu permainan kecil untuk memodifikasi bentuk-bentuk permainan dengan materi yang akan diajarkan.

Dengan demikian, permainan kecil tidak hanya digunakan dalam pemanasan tetapi juga digunakan dalam pemberian materi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ini, dimana tujuan pemberinya adalah melalui permainan sederhana yang diberikan peserta didik agar peserta didik mempunyai semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dan bagaimana peserta didik dapat menemukan teknik tentang materi pelajaran

yang diberikan sewaktu melakukan permainan tersebut sebelum gurunya menjelaskan lebih lanjut.

Dalam beberapa kali pertemuan penulis sebagai Guru Pratek Lapangan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Lubuk Alung telah memberikan permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, diantaranya permainan passing bola sepuluh tangkap yang bertujuan untuk melatih pass bawah, permainan kejar tangkap untuk materi atletik pada lari jarak pendek serta permainan kupu-kupu hinggap untuk berikan. Setelah dilakukan pengamatan ternyata dari beberapa permainan tersebut, ini terlihat dari keengganan mereka dalam melakukan permainan tersebut, Hal ini tentu akan menjadi hambatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Namun sebelum kita memberikan permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan lebih lanjut maka kita perlu untuk mengetahui persepsi siswa tersebut terhadap permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang terdiri dari persepsi siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu sendiri. Sebab apabila persepsi siswa terhadap permainan kecil tidak baik maka peserta didik tidak akan termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak akan berjalan dengan baik pula.

Untuk menemukan gambaran yang akurat dan terarah mengenai permasalahan di atas, perlu dilakukan suatu penelitian ini nantinya diharapkan mampu menggambarkan data-data yang mendekati ke arah yang benar. Penulis mengungkapkan permasalahan ini ke dalam penelitian yang berjudul:

“ Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Lubuk Alung

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Jumlah siswa pada saat proses belajar mengajar
2. Pelaksanaan permainan kecil yang masih bervariasi
3. Metode belajar mengajar yang disampaikan tidak bervariasi
4. Latar belakang pendidikan guru penjas
5. Minat siswa terhadap permainan kecil

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang mencakup dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah ini agar penelitian ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, berdasarkan kemampuan dan keterbatasan diri penulis baik dari waktu maupun biaya, maka penelitian ini dibatasi dengan melihat Persepsi Siswa SMPN 1 Lubuk Alung terhadap

pelaksanaan permainan kecil dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Siswa SMPN 1 Lubuk Alung terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa SMPN 1 Lubuk Alung terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Stara Satu (S1).

2. Menambah wawasan penulis khususnya dan pembaca umumnya, mengenai persepsi siswa terhadap permainan kecil dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani di SMPN 1 Lubuk Alung
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru-guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMPN 1 Lubuk Alung
4. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam rangka pengembangan proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Sebagai bahan masukan bagi pihak SMPN 1 Lubuk Alung untuk menentukan berbagai perbaikan dalam mengatasi masalah pembelajaran pendidikan jasmani.
6. Sebagai bahan bacaan ilmiah pada perpustakaan
7. Sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Siswa Terhadap Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Lubuk Alung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pelaksanaan permainan diperoleh skor 78.20% berada pada kategori baik, dengan arti kata pelaksanaan permainan dalam pembelajaran penjasorkes sudah berada pada kategori baik, sehingga perlu untuk dipertahankan.
2. Variabel sasaran yang ingin dicapai di peroleh tingkat capaian 80.31% berada pada kategori baik. Artinya sasaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran Penjasorkes sudah berada pada kategori baik sehingga perlu untuk dipertahankan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pendidikan ini, maka penelitian mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak antara lain :

1. Diharapkan guru Penjasorkes terutama sekali pada SMP Negeri 1 Lubuk Alung untuk dapat membangkitkan motivasi siswanya dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes dan juga permainan yang diberikan dalam pembelajaran Penjasorkes.

2. Diharapkan pada instansi terkait seperti dinas pendidikan dan juga Kepala Sekolah untuk dapat terus melengkapi sarana prasarana dalam pembelajaran penjasorkes agar siswa dapat belajar dengan optimal.
3. Kepada Orang tua siswa SMP Negeri 1 Lubuk Alung agar dapat memberikan dukungan kepada anaknya dalam mengikuti kegiatan di sekolah, selagi kegiatan yang dilakukan anak itu baik, positif akan dapat memberikan keuntungan bagi dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Umar. 2004. *Pengantar Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. FIK: UNP
- Alimunar. 2004. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. FIK: UNP
- Chairuddin Hutasuht. 1999. *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani/Olahraga*. FIK: UNP
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta, Depdinas
- Arsil. 1999. *Pembinaan Kondisi Fisik. Padang*. FIK: UNP
- Depdiknas RI. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Siste Pendidikan Nasional. Jakarta, Depdiknas
- Riduwan. 2004. *Statistika untuk Lembaga & Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bulan Bintang
- Gusril. 2004. *Beberapa Faktor yang Berkaitan dengan Kemampuan Motori Siswa Sekolah Dasar Negeri Kota Padang*. Jakarta, Universitas Negeri Jakarta
- Soemitri. 1992. *Permainan Kecil*. Jakarta, Depdikbud
- Sudjana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung: Trasito
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Rieka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: Bina Aksara
- Suparman. 1995. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Angkasa
- Syahrastani. 1999. *Psikologi Olahraga*. Padang: FIK UNP
- Syamsir Aziz, 2005. *Pembelajaran Permainan Kecil*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- TAP MPR. 1999. *Garis-garis Besar Haluan Negara*, Penabur Ilmu
- Toho, M Cholik dan Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta, Depdiknas
- Undang-Undang Sisdiknas. 2003. UU RI No. 20 tahun 2003, Jakarta: Grafika